

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah produsen teh terbesar ketujuh di dunia. Pada tahun 2015 hasil produksi teh antara lain di Negara Cina yaitu 2.230.000 ton, Negara India 1.200.000 ton, Negara Kenya 339.000 ton, Negara Srilanka 329.000 ton, Negara Turki 259.000 ton, Negara Vietnam 170.000 ton, Negara Indonesia 129.000 ton, Negara Argentina 83.000 ton, Negara Jepang 79.000, dan Negara Bangladesh 66.000 ton. (USA Tea Association, 2017). Hampir setengah dari produksi teh Indonesia diekspor keluar negeri. Pasar ekspor utamanya adalah Rusia, Inggris, dan Pakistan. Teh Indonesia yang diekspor terutama berasal dari perkebunan-perkebunan besar di negara ini, baik yang dimiliki negara maupun swasta.

Pertanian adalah sektor ekonomi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan ekonomi dunia yang berkontribusi dalam ekonomi nasional dan daerah dengan pertumbuhan ekonomi positif. Sektor pertanian dalam arti luas mencakup subsektor pertanian pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan (Yasin, 2003). Perkebunan memiliki posisi yang sangat penting dalam pengembangan pertanian di Indonesia. Luas lahan dan produksi rata-rata hasil perkebunan di Provinsi Sumatera Utara semakin meningkat sehingga dapat dikatakan perkembangan perkebunan merupakan tren yang meningkat. Ditambah dengan semakin kuatnya dukungan pemerintah dan semakin luas pangsa pasar produk perkebunan dalam berbagai industri menciptakan peluang pengembangan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, karet, kakao, dan teh.

PTPN IV adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun, bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya.

PT. Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) mengelola komoditi teh seluas 4% dari seluruh bisnis kebunnya. Unit perkebunan teh PTPN IV berada di kebun Sidamanik, Bah Butong dan Tobasari. Ketiganya terletak di Kecamatan Sidamanik dan Pematang Sidamanik dengan ketinggian 800-1.100 meter di atas permukaan laut, dengan luas areal 6.373,29 ha.

Kendati begitu, hasil produksi teh telah menurun di beberapa tahun terakhir karena beberapa kinerja karyawan menurun diakibatkan harga ekspor teh masih di bawah harga produksi. Harga ekspor menjadi murah akibat krisis global yang menyebabkan permintaan melemah. Diakui ada tren kenaikan harga, tetapi belum sesuai bahkan di bawah harga tahun-tahun sebelumnya.

Sementara, PTPN IV sendiri sulit menekan biaya produksi karena antara lain pemberian gaji dan fasilitas lainnya yang merata kepada karyawan kebun dan pabrik teh seperti karyawan lain meski komoditas itu masih terus merugi. Biaya produksi juga masih tinggi karena biaya perawatan dan lainnya di teh cukup tinggi di tengah menurunnya luas tanaman menghasilkan. Karena itu adalah kewajiban seluruh karyawan untuk bersama-sama bekerja sama mengembalikan kejayaan PTPN IV dengan meningkatkan kinerjanya.

Dalam perusahaan dinaungi oleh karyawan-karyawan sebagai pion dalam pencapaian tujuan. Salah satu kelompok karyawan yang menjadi tombak keberhasilan perkebunan adalah karyawan panen. Menurut Gani (2003) peningkatan kinerja karyawan panen akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan menggunakan penilaian prestasi kerja bagi para karyawan sebagai acuan dalam membuat keputusan untuk promosi pada jenjang karir, pemberhentian, penghargaan atau penggajian. Menurut Soeriphanto Jhon (2001) prestasi kerja sangat erat hubungannya dengan produktivitas karyawan.

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas (Gomes, 2003). Dalam suatu organisasi perlu adanya suatu manajemen yang mengelola sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Mathis *dan* Jackson (2006) mengartikan manajemen sumber daya manusia sebagai rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasional.

Motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan muncul karena merasakan perlunya untuk memenuhi kebutuhannya. Mengingat betapa pentingnya peran motivasi, maka diharapkan karyawan panen memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karena motivasi kerja yang tinggi merupakan syarat utama sebuah keberhasilan dalam proses pencapaian tujuan. Motivasi dapat memacu semangat kerja dan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kegagalan dan keberhasilan.

Untuk itu diperlukan sebuah strategi perusahaan untuk membangkitkan semangat kerja karyawan panen sehingga seluruh karyawan panen memiliki

motivasi kerja yang tinggi. Salah satu arah kebijakan yang ditempuh adalah melalui penyelenggaraan pengembangan sumber daya karena selain untuk meningkatkan kemampuan profesional, pengembangan sumber daya juga dimaksud untuk meningkatkan semangat kerja/motivasi kerja para karyawan panen.

Salah satu hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan adalah dengan memberikan tambahan pendapatan diluar gaji pokok, seperti: tunjangan lembur, insentif, premi panen, dan memperhatikan kepuasan kerja karyawan.

Dari paparan di atas maka dilakukan penelitian terhadap “Motivasi Kinerja Karyawan Panen Dalam Meningkatkan Produktivitas Teh (*Camellia sinensis*) di PTPN IV Unit Bah Butong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dibuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan untuk mempermudah fokus masalah yang akan dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) terhadap kinerja karyawan panen teh di PTPN IV Unit Bah Butong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat motivasi kinerja karyawan di PTPN IV Unit Bah Butong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam pengkajian ini, maka pengkajian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi (motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis) terhadap kinerja karyawan teh di PTPN IV Unit Bah Butong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat motivasi kinerja karyawan di PTPN IV Unit Bah Butong Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi karyawan perkebunan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam menetapkan kebijakan.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti serta salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.